Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kondisi *Gingiva* Siswa Kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya

Silmi Agustina
Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya peradangan pada jaringan *gingiva (gingivitis),* terutama pada usia remaja. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan gusi mudah berdarah di Indonesia sebesar 13,9%. **Tujuan:** menganalisis hubungan antara kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi *gingiva* pada siswa kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya. **Metode:** desain deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 35 orang, dipilih dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) serta *gingivai index* kemudian dianalisis menggunakan uji *rank spearman.* **Hasil:** menunjukkan siswa memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang paling banyak terdapat pada kriteria sedang sebanyak 24 orang dengan presentase 68,6%, serta kondisi *gingiva* pada kategori ringan dengan jumlah 18 dan presentase 51,4%. dengan nilai koefisien *r* 0,606 yang artinya ada hubungan kuat antara kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi *gingiva* pada siswa kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya. **Kesimpulan:** tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya sebagian besar berada pada kategori sedang, sedangkan kondisi *gingiva* sebagian besar berada pada kategori ringan, semakin baik kebersihan gigi dan mulut, maka kondisi *gingiva* cenderung lebih sehat.

Kata kunci: kebersihan gigi dan mulut; *gingiva*; siswa kelas VIII-A
Daftar Pustaka: 44 (2011-2024)

Relationship of Dental and Oral Hygiene with Gingival Condition Students of Class VIII-A SMPN 15 Tasikmalaya City

Silmi Agustina
Student of Department of Dental Health, Ministry of Health Polytechnic Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: Oral hygiene is an important factor in preventing inflammation of the gingival tissue (gingivitis), especially in adolescence. The proportion of oral health problems related to bleeding gums in Indonesia is 13.9%. **Objective:** to analyze the relationship between oral hygiene and gingival conditions in class VIII-A students of SMPN 15 Tasikmalaya City. **Method:** descriptive analytical design with a cross-sectional design. The study sample was the entire population sampled, totaling 35 people, selected using the total sampling technique. Data were collected through examination of the oral hygiene index (OHI-S) and the gingival index, then analyzed using the spearman rank test. **Results:** showed that students had the highest level of oral hygiene in the moderate criteria of 24 people with a percentage of 68.6%, and gingival conditions in the mild category with a total of 18 and a percentage of 51.4%. with a coefficient value of *r* 0.606 between which means that there is oral hygiene with gingival conditions in class VIII-A students of SMPN 15 Tasikmalaya City. **Conclusion:** the level of dental and oral hygiene of class VIII-A students of SMPN 15 Tasikmalaya City is mostly in the moderate category, while the gingival condition is mostly in the mild category, better the dental and oral hygiene, the healthier the gingiva tends to be.

Keywords: dental and oral hygiene; gingiva; students class VIII-A
Bibliography: 44 (2011-2024)